

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

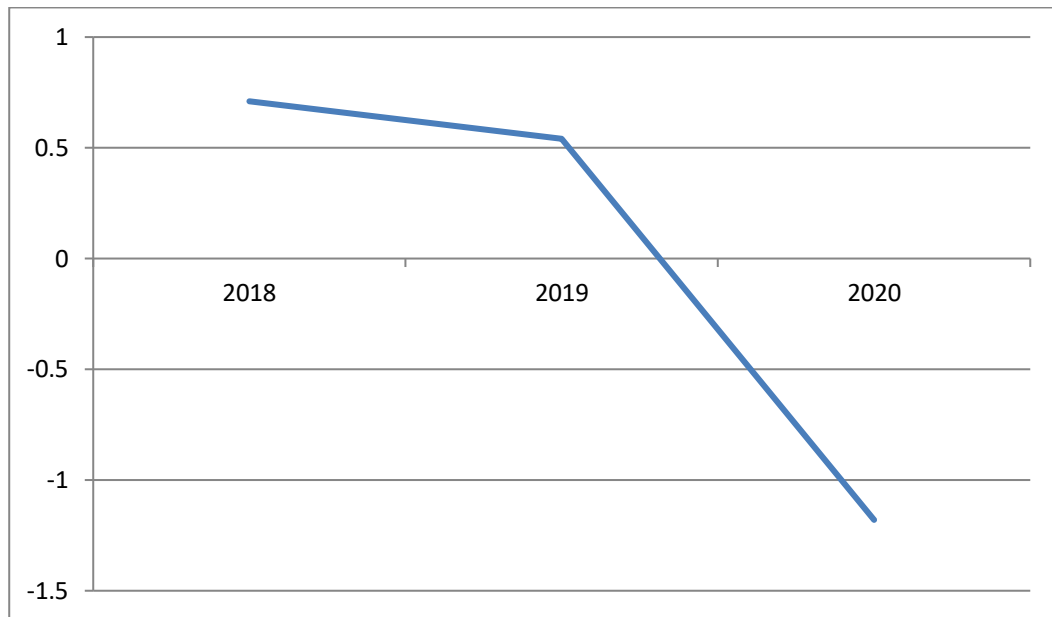
Semua perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dan untuk terus bertahan dengan kondisi keuangan yang baik. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan terus dapat bertahan, namun perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang cukup buruk lambat laun dapat mengalami penurunan dan tidak akan dapat bertahan. Oleh karena itu, dengan adanya pernyataan tersebut maka banyak perusahaan yang mulai berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja keuangan yang baik agar mampu bertahan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa diartikan menjadi sebuah prospek atau masa depan, pertumbuhan, & potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Kinerja perusahaan adalah suatu upaya formal yang dilaksanakan oleh perusahaan untuk memperkirakan efisiensi serta efektivitas dari aktifitas perusahaan yang telah dijalankan dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas yang diukur dengan ROA bisa dijadikan sebagai pengukuran kinerja keuangan karena mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Kinerja keuangan diukur menggunakan alat analisis keuangan dengan melihat laporan keuangan, sehingga dapat dijadikan cara menilai perusahaan apakah telah melakukan kinerja secara maksimal, dengan pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya. Dengan begitu, investor dapat menggunakan kinerja keuangan ini sebagai pertimbangan pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan atau tidak.

**Gambar 1.1**

**Nilai Rata-Rata ROA pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2020**



Sumber: Data diolah

Grafik di atas merupakan rata rata ROA perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan yang mana dari tahun 2018 menuju 2019 menurun dari 0,71% menjadi 0,54% dan kembali turun di tahun 2020 sebesar -1,18%.

Perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan kinerja keuangan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami penurunan kinerja pada tahun tersebut yang dimana hal ini akan berdampak terhadap nilai perusahaan tersebut yang akan dinilai rendah oleh investor, karena return saham dan tingkat deviden yang akan diberikan kepada para *shareholder* pasti akan berkurang. Sehingga akan menurunkan permintaan dan harga saham perusahaan tersebut, penurunan kinerja keuangan di suatu perusahaan tentu akan menurunkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut, sehingga perusahaan akan kesulitan dalam memperoleh sumber pendanaan di perusahaan. Hal ini yang

membuat perlunya penelusuran atas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yang menurun tersebut.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproses bahan mentah hingga berubah menjadi barang yang siap untuk dipasarkan dengan melibatkan berbagai sumber bahan baku, proses produksi, dan teknologi, dan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam masalah – masalah sosial. Hal ini disebabkan karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang paling banyak berinteraksi dengan masyarakat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang erat hubungannya dengan sosial dan lingkungan sekitar atau dalam artian perusahaan yang memiliki cakupan paling luas terhadap *stakeholders* sehingga tak jarang perusahaan manufaktur wajib melakukan pengungkapan *sustainability report*.

Adapun fenomena tentang *sustainability* yaitu Industri manufaktur menghasilkan residu dalam proses produksinya sehingga diperlukan adanya regulasi atau pengawasan khusus untuk menangani masalah residu yang ditimbulkan dari industri ini. Dilansir dari [detiknews.com](https://www.detiknews.com), warga kabupaten Toba, Sumatera Utara (Sumut) mendatangi Bareskrim Polri untuk melaporkan sebuah perusahaan besar yaitu PT Toba Pulp Lestari yang telah melakukan pencemaran lingkungan. Akibat yang ditimbulkan perusahaan tersebut ialah tercemarnya air dan udara yang diakibatkan oleh limbah perusahaan. Masyarakat Kecamatan Koto Gasib yang bermukim dekat dengan perusahaan bubur kertas yaitu PT. Indah Kiat Pulp and Paper mengalami dampak dari kegiatan perusahaan ini yaitu seperti polusi udara yang berasal dari cerobong asap pabrik yang berdampak pada kurangnya udara bersih yang mengakibatkan masalah kesehatan, selain itu limbah kimia berbahaya dari proses produksi juga mencemari sumber air dan sungai yang berada di sekitar pabrik (Walhi, 2020). Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tangerang, Banten, mencatat ada 21 perusahaan atau industri mencemari lingkungan air dan udara. Perusahaan industri tersebut membuang limbah ke lingkungan sekitarnya melalui sungai, salah satunya Sungai Cisadane,

dan pencemaran udara. Salah satunya dilakukan oleh pabrik pengolahan makanan dan minuman di Kecamatan Jayanti.

Bukti tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sebagai pelaku industri masih banyak yang tidak bertanggung jawab terhadap dampak dari hasil industri yang mengakibatkan kerusakan lingkungan. Perusahaan dituntut untuk bertanggung jawab atas kerusakan lingkungan dan sosial yang terjadi di sekitar perusahaan untuk dapat menerapkan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi kemampuan pemenuhan kebutuhan generasi yang akan datang (*Global Reporting Initiative Standar*, 2016). Pembangunan berkelanjutan ini dapat memberikan bentuk kualitas pengelolaan perusahaan sehingga memberikan kepercayaan kepada para investor untuk berinvestasi dan perusahaan memperoleh jaminan pendapatan pada masa yang akan datang.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan salah satunya adalah pengungkapan *sustainability report*. *Sustainability report* bagi perusahaan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pencapaian kinerja (Puspitandari & Septiani, 2017). Sejati & Prastiwi, (2016) menyatakan bahwa perusahaan perlu menungkapkan *sustainability report* untuk memperoleh kepercayaan stakeholder guna kelangsungan bisnis perusahaan dan meningkatkan produktivitas serta penjualan. Hal ini dapat berpengaruh pada tingkat laba bersih, dimana meningkatnya laba bersih perusahaan akan meningkatkan nilai *return on assets* (ROA). Informasi mengenai dampak yang dihasilkan perusahaan terhadap lingkungan yang meliputi bahan yang digunakan, energi dan konsumsinya, ekosistem, tanah, udara dan air, pembuangan, emisi, pelepasan limbah (cair, padat, gas), dan transport disediakan oleh laporan keberlanjutan tentang dimensi lingkungan. Dampak yang dihasilkan perusahaan dinilai dapat merugikan lingkungan maka diperlukan pengungkapan *sustainability report* untuk menjawab berbagai permasalahan tuntutan dari para pemangku kepentingan, sehingga *stakeholders* dapat mengentahui kepedulian kinerja perusahaan terhadap

lingkungan dan dapat memberikan feed back positif dengan memberi pendanaan bagi perusahaan untuk meningkatkan produksi dan penjualan sehingga meningkatnya profitabilitas perusahaan (Septiana *et al.*, 2019).

*Sustainability Report* adalah bentuk publikasi dari informasi yang menggambarkan kinerja perusahaan pada dimensi ekonomi, sosial & lingkungan yang bisa sebagai tempat untuk perusahaan agar dapat menginformasikan kinerja perusahaan pada semua *Stakeholder* secara transparan. Perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* dapat memiliki nilai tambah karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam menjalankan kegiatan operasionalnya mengikuti norma yang ada dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatannya baik dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan. *Sustainability* merupakan kesetimbangan dari *profit-planet-people*, yang diketahui dengan konsep *Triple Bottom Line*. Yang berarti selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan harus juga mengamati dan terjun dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*), dan juga memperhatikan lingkungan (*planet*).

Laporan ini disusun sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan karena sebagai salah satu upaya perwujudan untuk menjadi perusahaan yang akuntabel dan dapat mempertahankan bisnisnya. Melalui laporan ini juga, investor akan mempunyai gambaran yang jelas dan terbuka mengenai segala kegiatan pembangunan berkelanjutan yang sudah dilaksanakan perusahaan. Investor cenderung ber-investasi pada perusahaan yang transparan akan informasi perusahaan, kelengkapan dan juga keakuratannya. Sehingga laporan ini dapat dijadikan investor sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasinya pada suatu perusahaan. Semakin bertambah investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan dapat membuat perusahaan lebih mudah untuk melaksanakan kegiatan aktivitasnya dan juga dapat mengakibatkan peningkatan dalam kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu suatu perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya perlu mengacukan keputusannya bukan sekedar berdasarkan faktor keuangannya

seperti profit dan deviden, namun juga harus berdasarkan konsekuensinya terhadap sosial dan lingkungan untuk sekarang ataupun di masa yang akan datang nantinya.

Tidak hanya itu yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Ada juga faktor lainnya seperti ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dijadikan gambaran seberapa besar perusahaan dapat mengelola dana yang dimiliki dengan maksimal atau tidak. Perusahaan yang besar pasti memiliki dana yang besar pula, sehingga akan memudahkan perusahaan ketika melakukan aktivitas operasionalnya dengan dana yang dimiliki, yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan ikut meningkat.

Beberapa penelitian terdahulu terkait *sustainability report* yang dilakukan oleh Martha Suhardiyah, Khusnul khotimah dan Subakir (2018) mengungkapkan hasil pengungkapan *sustainability report* kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah positif. Lain halnya dengan penelitian milik Nofianto dan Agustina, (2014) menyatakan *economic performance disclosure*, *environmental performance disclosure*, dan *social performance disclosure* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama *Sustainability Report* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian dari Azzahra, (2019) menyimpulkan bahwa Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, leverage yang diukur dengan DAR memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan leverage yang diukur menggunakan DER memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Lalu ada penelitian dari Tambunan & Prabawani, (2019) mengatakan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan di atas serta hasil beberapa penelitian terdahulu dengan hasil yang beragam dan tidak konsisten, maka penulis memutuskan untuk membahas tentang **“PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR”**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Martha Suhardiyah, Khusnul Khotimah, dan Subakir (2018). Adanya penambahan variabel ukuran perusahaan menjadi pembeda antara penelitian ini dengan replikasi. Alasan menambah variabel ukuran perusahaan karena ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan, karena semakin besar perusahaan, biasanya mereka memiliki kekuatan tersendiri untuk menghadapi masalah dalam usaha dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tinggi karena didukung dengan aset yang besar sehingga hambatan perusahaan misalnya peralatan yang memadai dan sejenisnya bisa teratasi (Prahasty, 2014). Perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah mendapat dana yang berasal dari investor sehingga menjadi lebih mudah dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Ketika perusahaan menjadi lebih mudah dalam melakukan kegiatan operasionalnya, maka kinerja keuangan perusahaan juga akan ikut meningkat.. Sehingga ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap akses perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan.

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam skripsi ini penulis membatasi pada ruang lingkup penelitian ini adalah penelitian yang difokuskan untuk membahas Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan?
2. Apakah pengungkapan *Sustainability Report* dimensi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan?
3. Apakah pengungkapan *Sustainability Report* dimensi sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan?

#### **1.4 Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk membuktikan secara empiris apakah pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.
2. Untuk membuktikan secara empiris apakah pengungkapan *Sustainability Report* dimensi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.
3. Untuk membuktikan secara empiris apakah pengungkapan *Sustainability Report* dimensi sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.
4. Untuk membuktikan secara empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan akan didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.5.1 Manfaat bagi akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan juga dapat lebih memahami tentang pengaruh dari pengungkapan *sustainability report* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan



perusahaan, serta dapat dijadikan bahan acuan dan bahan referensi untuk penelitian sejenis dan penelitian selanjutnya.

### **1.5.2 Manfaat bagi praktisi**

a. Bagi Investor, para investor dapat mempertimbangkan cara terbaik dalam menilai kinerja keuangan perusahaan melalui variabel-variabel yang ada sebelum memutuskan untuk berinvestasi sehingga bisa lebih mudah membuat keputusan, menggunakan analisis pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan dan ukuran perusahaan.

b. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam memutuskan melakukan kegiatan operasional atau kegiatan investasinya harus berhati-hati dan maksimal karena pasti akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, yang nantinya akan terbit dalam laporan keuangan atau laporan tahunan. Laporan keuangan atau laporan tahunan inilah yang bisa dijadikan investor dalam memutuskan untuk berinvestasi kembali dalam perusahaan atau tidak.

### **1.5.3 Manfaat bagi pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dalam penelitian ini bisa meningkatkan pengetahuan dalam menghadapi situasi yang berkaitan dengan pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam skripsi ini akan disajikan dalam lima bab yang sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang penelitian secara umum, rumusan masalah, tujuan penelitian, masalah penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori yang diambil dari berbagai literatur, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan bangunan hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang sumber data penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metodologi penelitian yang sudah ditetapkan untuk selanjutnya lalu diadakan pembahasan.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini membahas secara singkat mengenai kesimpulan berdasarkan hasil analisis data, menjelaskan mengenai keterbatasan penelitian dan memberikan saran bagi pihak terkait, serta rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai referensi dalam pembahasan penelitian.

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**